

ABSTRAK

RESISTENSI TERHADAP PELAKSANAAN ADAT ISTIADAT OLEH MASYARAKAT BATAK PADA KOMUNITAS PENTAKOSTA DI KELURAHAN JAGABAYA BANDAR LAMPUNG

Oleh:
EbenEzerSimamora
1113033017

Adat istiadat batak adalah termasuk dalam struktur lembaga dalam suatu tradisi pada masyarakat Batak dimanapun berada. Antara lain seperti ritual menyambut Kelahiran bayi, ritual Perkawinan dan ritual Kematian. Namun pada saat ini adat istiadat Batak khususnya pada masyarakat Batak Pentakosta di Kelurahan Jagabaya Bandar Lampung sudah tidak dilaksanakan lagi dan mengalami resistensi adat istiadat. Hal ini juga dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan pada penelitian ini adalah faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya resistensi adat istiadat oleh masyarakat batak pada Komunitas Pentakosta di Kelurahan Jagabaya Bandar Lampung. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah faktor apakah yang menyebabkan terjadinya resistensi terhadap adat istiadat oleh masyarakat Batak pada Komunitas Pentakosta di Kelurahan Jagabaya Bandar Lampung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan kepustakaan. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif.

Maka dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa penyebab resistensi adat istiadat oleh masyarakat Batak pada Komunitas Pentakosta di Kelurahan Jagabaya dipengaruhi oleh Doktrin atau pengajaran dari pemimpin komunitas yang mengatas namakan pengajaran agama yang menganggap bahwa pelaksanaan adat istiadat merupakan suatu penyembahan berhala dan dianggap berdosa oleh masyarakat batak pada komunitas Pentakosta di kelurahan Jagabaya Bandar Lampung. Maka bentuk adat istiadat yang sudah tidak dilaksanakan lagi diantaranya Ritual menyambut Kelahiran bayi, Ritual perkawinan, dan Ritual Kematian.